

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan pendekatan penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dengan metode penelitian studi kasus bersifat deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (Murdiyanto, 2020), penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi alamiah dan sifat hasil yang sebenarnya. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen yang paling utama.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Creswell (Wahyuningsih, 2013) menjelaskan bahwa studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara menyelidiki suatu fenomena (kasus) tertentu dalam kurun waktu dan kegiatan tertentu. Peneliti mengumpulkan

---

<sup>1</sup> Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press. 8.

informasi secara rinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data selama kurun waktu tertentu.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan perspektif individu kelompok. Berdasarkan teori-teori di atas, peneliti melakukan penelitian kualitatif ini karena membahas situasi atau kejadian yang berkaitan dengan kesehatan mental remaja yang mengalami kekerasan dalam berpacaran di kalangan Mahasiswa di kota Bengkulu

Jadi, dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian lapangan yang berusaha mengungkap gejala-gejala suatu objek tertentu dengan kata-kata dan mengembangkan atau menggambarkan fenomena tertentu berdasarkan bukti-bukti yang ditemukan di lapangan..

---

<sup>2</sup> Wahyuningsih, S. (2013). *Metode Penelitian Studi kasus*. Madura: UTM PRESS. 10.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di rumah/tempat tinggal Mahasiswa yang merupakan mahasiswa dari Dua Kampus yang ada di Kota Bengkulu dan waktu penelitian akan dilaksanakan satu bulan setelah izin penelitian dikeluarkan.

## **C. Informan Penelitian**

Informan dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan kriteria peneliti dengan menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono, purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan atau kriteria. Kriteria tersebut adalah informan dianggap paling mengetahui pertimbangan peneliti atau informan yang paling banyak pengetahuannya sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang ingin digali. Hasilnya adalah data yang dihasilkan berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan peneliti.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta Bandung, h.13.

Dalam penelitian ini, informan dibagi menjadi dua kelompok: informan utama dan informan pendukung. Informan utama dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang pernah atau sedang mengalami kekerasan dalam hubungan mereka. Sementara itu, informan pendukung berperan sebagai sumber tambahan dan sebagai metode untuk melakukan triangulasi data dari informan utama. Informan pendukung dalam penelitian ini adalah teman atau sahabat karib informan utama. Dalam penelitian ini, peneliti memilih empat informan utama dan dua informan pendukung yang kriteria informannya memenuhi tujuan penelitian ini: Korban yang mengalami tindak kekerasan pernah atau sudah mengalami kekerasan dalam berpacaran minimal selama tiga bulan.

- a) korban berusia 18-24 tahun, bersetatus sebagai Mahasiswa yang berasal dari dua Universitas yang ada di Kota Bengkulu.
- b) Informan Pendukung yang merupakan teman sebaya korban yang memiliki kedekatan dengan

korban untuk mengetahui kebenaran dari tindak kekerasan yang dialami oleh korban.

Berdasarkan Kriteria diatas Informan utama dalam penelitian ini adalah berjumlah empat Informan utama dan dua informan pendukung yang merupakan Mahasiswa dari dua Universitas yang ada di Kota Bengkulu.

#### **D. Sumber Data Penelitian**

Data penelitian terdiri dari dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono, data primer merupakan data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penyusunan ini, peneliti mengumpulkan data secara langsung dari sumber primer, atau lokasi objek penelitian yang dilakukan. Subjek utama penelitian ini adalah mahasiswa korban kekerasan dalam berpacaran di Kota Bengkulu.

Menurut Sugiyono, data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi langsung kepada pengumpul data, misalnya tentang orang lain atau

dokumen, dan dikumpulkan sebagai data sekunder dalam bentuk buku-buku, tesis, jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>4</sup>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah : wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### **1. Wawancara**

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam. Wawancara memungkinkan peneliti untuk mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan yang dianggap memiliki pemahaman yang kuat terhadap permasalahan penelitian, sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih akurat dan terperinci. Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan adalah menanyakan tentang jenis kekerasan yang dialami korban dan dampak dari kekerasan yang dialami korban.

---

<sup>4</sup>Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan; pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 15.

## 2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (Hasanah, 2016), metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti secara langsung pada saat penelitian berlangsung. Dari pengertian di atas, metode observasi dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau kejadian di lapangan. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk memperoleh data yang akurat tentang dampak kekerasan pasangan dalam berpacaran terhadap kesehatan mental.<sup>5</sup>

## 3. Dokumentasi

Menurut (Abubakar, 2021), teknik dokumentasi diartikan sebagai suatu metode pengumpulan data melalui telaah sumber-sumber tertulis seperti buku, catatan, laporan, dan lain sebagainya yang memuat data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Teknik ini

---

<sup>5</sup> Hasanah, H. (2016). *Teknik Teknik Observasi*. Jurnal At Taqaddum, 8(1), 21-46.

digunakan untuk memperoleh data tentang dampak kekerasan dalam berpacaran terhadap kesehatan mental<sup>6</sup>

## **F. Teknik Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data merupakan salah satu teknik yang sangat penting untuk mengetahui keabsahan dan keandalan data yang diperoleh dalam penelitian ini. Triangulasi digunakan sebagai teknik keabsahan data dalam penelitian ini. Teknik triangulasi dipilih dalam penelitian ini karena memanfaatkan berbagai sumber data baik dari wawancara maupun dokumentasi.

Menurut Moleong (Kasiyan, 2015), triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data untuk keperluan pengujian atau perbandingan dengan data..<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.11.

<sup>7</sup> Kasiyan. (2015). *Kesalahan Implementasi Teknik Triangulasi Pada Uji Validitas Data Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY*. 13(1), 1-13.

## **G. Teknik Analisis Data**

Setelah peneliti mengumpulkan data, tahap selanjutnya adalah tahap analisis data. Menurut (Miles dan Huberman, 1984:12), terdapat tiga tahap dalam melakukan analisis data kualitatif, yaitu::

### **1. Reduksi data**

Data yang diperoleh atau deskripsi yang lengkap dan terperinci. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menyaring, mengklasifikasikan, dan mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengaturnya sehingga kesimpulan awal dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data ini berlanjut setelah kerja lapangan hingga peneliti menghasilkan laporan akhir yang lengkap.

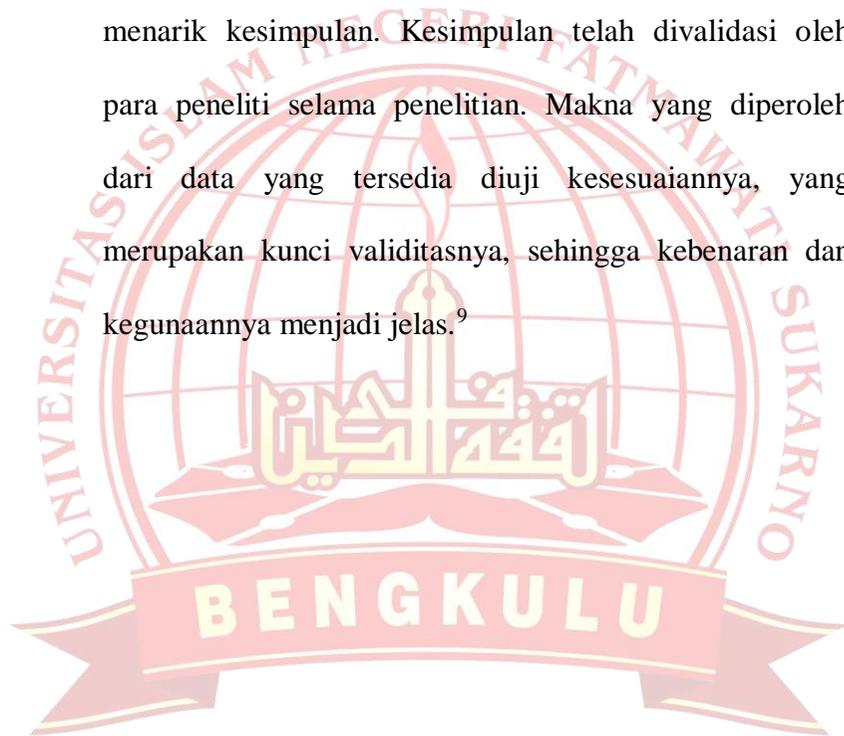
### **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan kesimpulan ditarik dan tindakan diambil. Presentasi ini membantu Anda memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan

peneliti. Analisis atau ambil tindakan berdasarkan wawasan yang Anda peroleh dari presentasi ini.<sup>8</sup>

### 3. Penarikan/ Verifikasi Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan telah divalidasi oleh para peneliti selama penelitian. Makna yang diperoleh dari data yang tersedia diuji kesesuaiannya, yang merupakan kunci validitasnya, sehingga kebenaran dan kegunaannya menjadi jelas.<sup>9</sup>



---

<sup>8</sup>Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan*. Bandung: Alfabeta, h. 247-248.

<sup>9</sup> Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan*. Bandung: Alfabeta, h. 269-270.